



**MENELISIK PROBLEMATIKA KAUM PEREMPUAN KROWE  
DI WILAYAH PAROKI SANCTISSIMA TRINITAS BLORO  
DALAM PRESPEKTIF INJIL YOHANES 8:1-11**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**ANTONIUS DE BRITO DASOR**

**NPM : 16.75.5825**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Antonius De Brito Dasor
2. NPM : 16.75.5825
3. Judul : MENELISIK PROBLEMATIKA PEREMPUAN KROWE DI WILAYAH PAROKI SANCTISSIMA TRINITAS BLORO DALAM PRESPEKTIF INJIL YOHANE 8:1-11

### 4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Subang Hayong

Penanggung Jawab

2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

3. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.

5. Tanggal diterima

: 10 Mei 2023

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan

Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari

Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu Filsafat

Pada

17 Juni 2023

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**



**DEWAN PENGUJI:**

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.
2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.
3. Dr. Bernardus Subang Hayong

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius De Brito Dasor

NPM : 16.75.5825

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiat atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Juni 203

Yang menyatakan



Antonius De Brito Dasor

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius De Brito Dasor,

NPM : 16.75.5825,

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul : **Menelisisik Problematika Kaum Perempuan Krowe di Wilayah Paroki Sanctissima Trinitas Bloro dalam Prespektif Injil Yohanes 8:1-11.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : IFTK Ledalero

Pada tanggal : 15 Juni 2023

Yang menyatakan



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Antonius De Brito Dasor".

Antonius De Brito Dasor

## KATA PENGANTAR

Penulis menghaturkan puji-syukur berlimpah kehadirat Allah Tritunggal yang Mahakudus serta Bunda Maria yang Maha penyayang atas berkat ilahi yang telah membimbing penulis dalam menyusun dan merampungkan karya ilmiah Skripsi dengan judul : “**Menelisik problematika Perempuan Krowe di Wilayah Paroki Sanctissima Trinitas Bloro Dalam Perspektif Injil Yohanes 8:1–11**” ini dimasudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat Agama di Institus Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulis menyadari bahwa rangkaian proses penulisan dari awal sampai akhir penyelesaian karya ilmiah ini telah mendapatkan dukungan langsung serta tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis merasa mutlak perlu menyampaikan limpah terima kasih kepada:

*Pertama*, Kampus Institus Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero serta semua dosen yang selama beberapa tahun menjadi tempat dan narasumber bagi penulis dalam menimba ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman. *Kedua*, RD. Marius Antonius Tangi, Drs., Lic. selaku dosen pembimbing sekaligus pastor Paroki Sanctissima Trinitas Bloro yang telah memberikan masukan, bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. *Ketiga*, P. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnakan karya tulis ini. *Keempat*, P. Godefridus Goleng yang telah memberi motivasi, yang meneguhkan penulis untuk segera menyelesaikan karya tulis ini.

*Kelima*, Bapak/Ibu umat Paroki Sanctissima Trinitas Bloro yang telah bersedia menjadi responden saat penelitian lapangan. *Keenam*, Orang tua (Bapak dan Mama), Na'a, Nenek, Doi Nona serta Dede Trisno yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Ketujuh*, kakak-adik serta keluarga yang selalu berdoa dan membantu penulis. Serta tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada teman teman senasib-seperjuangan Fais, Rey, Ady, Dimas, Alan, Nanoez dan pihak pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan, referensi masih terbatas. Penulis tetap mengharapkan saran dan masukan untuk menyempurnakan karya tulis ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap pihak yang peduli pada kaum perempuan *Krowe* di wilayah Paroki Sanctissima Trinitas Bloro.

## ABSTRAK

Antonius De Brito Dasor. NPM: 16755825. **Menelisik Problematika Kaum Perempuan *Krowe* di Wilayah Paroki Sanctissima Trinitas Bloro dalam Prespektif Injil Yohanes 8:1-11.** Skripsi. Sarjana Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang dialami kaum perempuan *Krowe* di wilayah Paroki Sanctissima Trinitas Bloro, serta meninjau problematika tersebut dari perspektif Injil Yohanes 8:1-11. Masyarakat di Paroki Sanctissima Trinitas Bloro yang kebanyakan dari mereka adalah bagian dari suku *sikka-Krowe* hidup dalam budaya *patriaki* yang sangat kental sehingga terdapat banyak sekali permasalahan yang terjadi.

Metode yang digunakan adalah metode *deskriptif analitik*, dengan melakukan penelitian lapangan dalam bentuk wawancara dan penyebaran kuesioner terhadap 50 sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data primer yang diolah, dan dengan studi kepustakaan yang berasal dari buku-buku, artikel dan internet.

Dalam penelitian ini penulis memaparkan data hasil penelitian dalam bentuk tabel yang berisi hasil kuesioner dan hasil wawancara tentang problematika kaum perempuan di wilayah Paroki Sanctissima Trinitas Bloro. Selain itu penulis juga menampilkkan Eksegese Injil Yohanes 8:1-11, dan analisisnya yang dipaparkan secara mendetail. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kaum perempuan di wilayah Paroki Sanctissima Trinitas Bloro mengalami ketidakadilan gender yang merupakan dampak dari budaya patriaki. Selain itu terdapat banyak problematika lainnya yakni, subordinasi, stereotipe, violence (kekerasan) dan peran ganda. Seperti yang tertuang dalam Injil Yohanes 8:1-11. Sikap Yesus yang ditunjukan dengan tidak menghukum perempuan yang berzina memberi pesan bagi kita untuk tidak cepat menghakimi orang lain. Dia hanya menyuruh perempuan itu pergi dan tidak mengulang perlakunya yang tercela.

Relevansi kontekstual menyikapi problematika perempuan *Krowe* di wilayah Paroki Sanctissima Trinitas Bloro dengan berdasarkan pada prespektif Injil Yohanes 8:1-11, maka hal hal yang harus dilakukan adalah dengan mengembangkan spiritualitas transformative, membangun harmoni sosial, meningkatkan kekuatan batin perempuan, meningkatkan peranan perempuan dalam karya penyelamatan, mengembangkan reformasi moral seiring tuntutan jaman saat ini, restorasi sosial berbasis budaya feminis, meningkatkan kesadaran perempuan atas hak-hak fundamental, Membangun spirit budaya feminis, dan menegakkan praktek HAM yang peduli perempuan.

**Kata Kunci: Perempuan *Krowe*, Paroki Sanctissima Trinitas Bloro, Injil Yohanes.**

## ***ABSTRACT***

Antonius De Brito Dasor NPM: 16.75. 5825. **Examining *Krowe Women's Problems in the Sanctissima Trinity Bloro Parish Area in the Perspective of the Gospel of John 8:1-11.*** Thesis. Bachelor of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to determine the problems experienced by *Krowe* women in the Sanctissima Trinitas Bloro Parish area, as well as reviewing these problems from the perspective of the Gospel of John 8:1-11. Most of the people in the Sanctissima Trinitas Bloro Parish are part of the tribe of *Sikka-Krowe* living in culture the patriarch which is very thick so there are lots of problems that occur.

The method used is method of analytical descriptive, by conducting field research in the form of interviews and distributing questionnaires to 50 research samples. The data used is primary data that is processed, and with literature studies originating from books, articles and the internet.

In this study, the authors presented research data in the form of a table containing the results of questionnaires and interview results regarding the problems of women in the Sanctissima Trinitas Bloro parish area. Apart from that, the author also displays the Exegesis of the Gospel of John 8:1-11, and its detailed analysis. The results of the study show that women in the Sanctissima Trinitas Bloro parish area experience gender inequality which is the impact of patriarchal culture. In addition, there are many other problems, namely subordination, stereotypes, violence and multiple roles. As stated in the Gospel of John 8:1-11. The attitude of Jesus shown by not punishing women who commit adultery gives us a message not to be quick to judge others. He simply told her to leave and not repeat his despicable behavior.

Contextual relevance addressing *Krowe* women's problems in the Sanctissima Trinitas Bloro Parish area based on the perspective of the Gospel of John 8:1-11, the things that must be done are to develop transformative spirituality, build social harmony, increase women's inner strength, increase the role of women in rescue work, develop moral reforms along with current demands, social restoration based on feminist culture, increasing women's awareness of fundamental rights, building a feminist cultural spirit, and upholding human rights practices that care about women.

**Keywords:** *Krowe Women, Parish of Most Holy Trinity Bloro, Gospel of Jhon.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>

<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penulisan .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penulisan .....	4
1.4 Manfaat Penulisan .....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4

### **BAB II PEREMPUAN *KROWE* DI WILAYAH**

<b>PAROKI SANCTISSIMA TRINITAS BLORO .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Selayang Pandang Tentang Paroki Sanctissima Trinitas Bloro .....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Sejarah Berdirinya .....	6
2.1.2 Keadaan Geografis .....	6
2.1.3 Keadaan Umat Pada Umumnya .....	7
<b>2.2 Konsep Tentang Perempuan.....</b>	<b>8</b>
2.2.1 Secara Etimologis .....	8
2.2.2 Menurut Kitab Suci Perjanjian Lama .....	8
2.2.3 Menurut Kitab Suci Perjanjian Baru .....	9
2.2.4 Menurut Para Paus.....	10
2.2.4.1 Paus Yohanes XXIII .....	10

2.2.4.2 Paus Yohanes Paulus II.....	11
<b>2.3 Perempuan <i>Krowe</i> di Wilayah Paroki Sanctissima Trinitas Bloro ..</b>	<b>12</b>
2.3.1 Budaya Patriaki .....	13
2.3.2 Relasi Gender .....	15
<b>BAB III PEMAPARAN DATA PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
<b>3.1 Pemaparan data Hasil Kuesioner .....</b>	<b>19</b>
3.1.1 Problematika Marginalisasi .....	19
3.1.2 Problematika Subordinasi .....	20
3.1.3 Problematika Stereotipe .....	24
3.1.4 Problmatika Violence (kekerasan) .....	26
3.1.5 Peran Ganda .....	28
<b>3.2 Pemaparan Hasil Wawancara .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB IV EKSEGESE INJIL YOHANES 8:1-11 DAN ANALISIS .....</b>	<b>34</b>
<b>4.1 Eksegese Injil Yohanes 8:1-11 .....</b>	<b>34</b>
4.1.1 Isi Teks Injil Yohanes .....	34
4.1.2 Penjelasan teks .....	34
4.1.2.1 Ayat 1.....	34
4.1.2.2 Ayat 2.....	36
4.1.2.3 Ayat 3.....	37
4.1.2.4 Ayat 4.....	38
4.1.2.5 Ayat 5.....	39
4.1.2.6 Ayat 6 dan 8 .....	41
4.1.2.7 Ayat 7.....	43
4.1.2.8 Ayat 9.....	45
4.1.2.9 Ayat 10.....	46
4.1.2.10 Ayat 11.....	47
<b>4.2 Analisis Problematika Kaum Perempuan di Wilayah</b>	
<b>Paroki Sanctissimatrinitas Bloro .....</b>	<b>48</b>
4.2.1 Marginalisasi .....	49
4.2.2 Subordinasi.....	49

4.2.3 Stereotipe.....	51
4.2.4 Violence (Kekerasan) .....	51
4.2.5 Beban Pekerjaan Ganda .....	52
<b>4.3 Problematika Kaum Perempuan <i>Krowe</i> di Wilayah Paroki</b>	
<b>    <i>Sanctissima Trinitas Bloro dalam Perspektif Terang</i></b>	
<b>Injil Yohanes 8:1-11 .....</b>	<b>52</b>
<b>4.4 Relevansi Kontekstual Menyikapi Problematika</b>	
<b>Perempuan <i>Krowe</i> .....</b>	<b>65</b>
4.4.1 Mengembangkan Spiritualitas Transformative .....	65
4.4.1.1 Membangun Harmoni Sosial.....	65
4.4.1.2 Meningkatkan Kekuatan Batin Perempuan .....	66
4.4.1.3 Meningkatkan Peranan Perempuan Dalam Karya Penyelamatan ....	67
4.4.2 Mengembangkan Reformasi Moral Tuntutan Jaman Saat Ini .....	68
4.4.3 Restorasi Sosial Berbasis Budaya Feminis .....	70
4.4.3.1 Meningkatkan Kesadaran Perempuan Atas Hak-Hak Fundamental .....	71
4.4.3.2 Membangun Spirit Budaya Feminis.....	72
4.4.3.3 Menegakkan Praktek HAM Yang Peduli Perempuan .....	73
<b>Bab V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>

**LAMPIRAN:**

1. **Kuesioner .....** **85**
2. **Pertanyaan Penuntun Wawancara.....** **89**